

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang dilakukan peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran ayah dalam keluarga sangat penting dan strategis dalam mencegah penyalahgunaan narkoba. Ayah memiliki berbagai peran kunci yang meliputi pengarahan dan pengawasan, dukungan emosional, pemberian contoh yang baik, pendidikan dan peningkatan kesadaran, keterlibatan aktif dalam kegiatan positif, serta komunikasi efektif. Terdapat beberapa pembahasan yang dapat ditarik kesimpulan menjawab rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Peran ayah sangat penting dalam membangun ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba. Sebagai figur sentral dalam keluarga, ayah memiliki tanggung jawab untuk membentuk karakter anak-anak, memberikan pengarahan yang konsisten terkait bahaya narkoba, serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk perkembangan anak yang sehat. Keterlibatan aktif ayah dalam kehidupan sehari-hari dan pendidikan anak sangat membantu dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba.
2. Ayah sering kali dianggap sebagai figur otoritatif dalam keluarga. Perannya sebagai pengatur aturan dan pengawas pelaksanaannya sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh anggota keluarga mematuhi peraturan yang telah ditetapkan. Selain itu, pendidikan mengenai bahaya narkoba menjadi aspek krusial dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Ayah harus aktif memberikan informasi dan pemahaman kepada anak-anak tentang risiko dan konsekuensi penggunaan narkoba. Hal ini dapat dilakukan melalui diskusi terbuka, pemberian contoh nyata, dan penyampaian informasi yang akurat.

Kehadiran ayah yang mendukung secara emosional juga memainkan peran penting dalam kehidupan anak-anak. Dengan memberikan dukungan emosional, ayah membantu anak-anak merasa aman, dihargai, dan dicintai. Rasa aman ini menjadi fondasi kuat bagi anak-anak untuk menghindari tekanan atau godaan yang dapat mengarah pada penyalahgunaan narkoba.

3. Penelitian ini mengadopsi teori interaksionisme simbolik yang dikembangkan oleh Charles Horton Cooley. Teori ini menjelaskan bahwa identitas dan perilaku manusia dibentuk melalui interaksi sosial, penggunaan bahasa, dan proses pendidikan. Dalam

konteks penelitian ini, teori interaksionisme simbolik cooley digunakan untuk memahami bagaimana peran ayah dalam keluarga dapat berkontribusi terhadap ketahanan keluarga dalam mencegah penyalahgunaan narkoba.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan partisipan. Data dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pola-pola yang muncul, memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian.

Peran ayah dalam ketahanan keluarga sebagai upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba sangat penting. Ayah berperan sebagai sosok yang memberikan dukungan emosional dan psikologis kepada seluruh anggota keluarga, serta menjadi benteng pertama dalam mencegah penyalahgunaan narkoba dengan menerapkan disiplin yang ketat dan menjaga komunikasi yang baik antara anggota keluarga. Dengan pendekatan yang konsisten dan penuh perhatian, ayah membantu memastikan bahwa anak-anak tidak terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba, baik di dalam maupun di luar rumah.

5.2 Saran

Saran dari hasil penelitian mengenai peran ayah dalam ketahanan keluarga sebagai upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba, peneliti menyarankan beberapa hal yang berhubungan dengan hasil penelitian antara lain :

1. Peningkatan kesadaran dan pendidikan untuk ayah : mengadakan program pelatihan khusus bagi para ayah tentang bahaya narkoba dan cara efektif untuk mencegah penyalahgunaan narkoba dalam keluarga dan memberikan informasi dan sumber daya kepada ayah tentang pentingnya peran mereka dalam perkembangan anak dan ketahanan keluarga.
2. Dukungan emosional dan psikologis : mendorong ayah untuk terlibat lebih aktif dalam kehidupan sehari-hari anak-anak mereka, memberikan dukungan emosional yang konsisten, serta mendengarkan dan memahami kebutuhan serta kekhawatiran anak dan menyediakan layanan konseling keluarga yang dapat diakses oleh ayah untuk membantu mereka dalam menghadapi tantangan dalam mendidik anak-anak dan menjaga ketahanan keluarga.
3. Kolaborasi dengan pihak eksternal : mendorong ayah untuk berkolaborasi dengan sekolah, komunitas, dan organisasi terkait dalam program-program pencegahan penyalahgunaan narkoba. Membentuk jaringan dukungan antara ayah dan figur-figur otoritatif lainnya untuk memperkuat upaya pencegahan penyalahgunaan

narkoba.

Dengan mengimplementasikan saran-saran tersebut, diharapkan peran ayah dalam keluarga dapat lebih optimal dalam mencegah penyalahgunaan narkoba dan menciptakan lingkungan yang aman dan sehat bagi perkembangan anak-anak.

